

KETERBUKAAN INFORMASI/INFORMATION DISCLOSURE
NO. 103-I/DIR-SBMA/SK/XI/2025
KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/ TO THE
SHAREHOLDERS REGARDING THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI
("KETERBUKAAN INFORMASI") PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK ("PERSEROAN") SEHUBUNGAN DENGAN
RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

THE INFORMATION CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE ("INFORMATION
DISCLOSURE") IS IMPORTANT AND MUST BE CAREFULLY CONSIDERED BY THE
SHAREHOLDERS OF PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK ("THE COMPANY") IN
CONNECTION WITH THE COMPANY'S PLAN TO ADD BUSINESS ACTIVITIES.

KETERBUKAAN INFORMASI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI
KETENTUAN: PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("POJK") NOMOR 17/POJK.04/2020
TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020").

THIS INFORMATION DISCLOSURE IS SUBMITTED BY THE COMPANY IN ORDER TO
COMPLY WITH THE PROVISIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION
("POJK") NUMBER 17/POJK.04/2020 CONCERNING MATERIAL TRANSACTIONS AND
CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ("POJK 17/2020").



Kegiatan Usaha/Business Activity:

Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri/ Basic Inorganic Chemical Industry for Industrial Gases
Berkedudukan di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia/ Domiciled in Balikpapan City, East
Kalimantan, Indonesia

Kantor Pusat/Head Office:

Jl. Jenderal Sudirman No. 5-6 Rt 16

Klandasan Ilir, Balikpapan – Indonesia

Nomor telepon/Phone number : +62 542 743555 ext 220

E-mail : corsec@suryabiru.co.id

Website: <https://suryabirumurni.co.id/>

DIREKSI PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN
KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN
INFORMASI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA
TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS IS FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND
COMPLETENESS OF THE INFORMATION DISCLOSED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE
AND, HAVING CONDUCTED DUE DILIGENCE, CONFIRMS THAT THERE ARE NO MATERIAL
FACTS THAT HAVE BEEN OMITTED OR CONCEALED IN THE INFORMATION DISCLOSURE
WHICH WOULD RENDER THE INFORMATION PROVIDED THEREIN UNTRUE AND/OR
MISLEADING.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Balikpapan pada tanggal 05 November 2025 untuk merevisi Keterbukaan
Informasi tanggal 03 Oktober 2025 sebagai tindak lanjut atas SOJK No : S-524/PM.023/2025 tanggal 21 Oktober 2025

This Information Disclosure was issued in Balikpapan on November 5, 2025, to revise the Information Disclosure
dated October 3, 2025, as a follow-up to the OJK Letter No. S-524/PM.023/2025 dated October 21, 2025.

I. PENDAHULUAN

I. INTRODUCTION

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini ("Keterbukaan Informasi") memuat informasi mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal Demi Pasal atas Pasal 22 POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam rincian Penambahan KBLI dalam Definisi Keterbukaan Informasi ini yang akan diselenggarakan pada tanggal **10 November 2025** ("RUPSLB").

Sehubungan dengan hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan Kegiatan Usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai Rencana Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham Perseroan sejak saat Pengumuman RUPSLB serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, dalam hal ini berupa penambahan KBLI, untuk aktivitas Perseroan yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPSLB.

Penambahan Kegiatan Usaha atau Penambahan KBLI sebagaimana dimaksud didasarkan pada pertimbangan Perseroan untuk memperluas cakupan area kerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan pendapatan yang secara rincinya akan dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini, penambahan KBLI ini tidak merubah lingkup bisnis Perseroan, Perseroan akan tetap melaksanakan aktivitas usaha di bidang Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri dan Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar. Perseroan berencana menambah 7 (tujuh) KBLI baru dengan rincian sebagaimana berikut :

1. KBLI 23953 (Industri Barang Dari Semen

*This Disclosure of Information to the shareholders of the Company ("Disclosure") contains details regarding the Company's Plan to Add New Business Activities, as referred to in the Elucidation of Article 22 of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activities. Pursuant to this regulation, such addition of business activities requires the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which will deliberate the proposed addition of new lines of business, as specified in the detailed list of new KBLI (Indonesian Standard Classification of Business Fields) included in this Disclosure. **The EGMS is scheduled to be held on 10 November 2025.***

In connection therewith, the Board of Directors of the Company announces this Disclosure of Information through the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange, with the intent of providing comprehensive information and clarity to the shareholders regarding the planned addition of business activities. The Company has also provided data and documentation related to this plan to shareholders since the announcement of the EGMS, and submitted supporting documents to OJK in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.

This Disclosure serves as a basis for shareholders to consider and grant approval of the proposed addition of business activities, specifically the addition of new KBLI codes that the Company intends to pursue.

The Addition of Business Activities or Addition of KBLI is proposed as part of the Company's strategy to broaden its operational scope and enhance revenue streams, without altering the existing core business lines. The Company will continue its main operations in the fields of Basic Chemical Industry – Inorganic Industrial Gases and Wholesale Trade of Basic Chemical Materials and Goods. The Company plans to add seven (7) new KBLI codes, as follows:

1. KBLI 23953 – Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi (Industry of Cement and Lime Products for Construction);
2. KBLI 46633 – Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca (Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar

- dan Kapur Untuk Konstruksi);
2. KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca);
 3. KBLI 38220 (*Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya*);
 4. KBLI 23929 (Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng);
 5. KBLI 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/ Keramik);
 6. KBLI 49432 (Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus) dan
 7. KBLI 46100 (Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak).

Bahwa sampai dengan tanggal diterbitkannya dokumen Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mendapatkan keberatan dari pihak-pihak manapun, terkait dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha oleh Perseroan, sebagaimana fokus utama atas Penambahan Kegiatan Usaha (bukan perubahan kegiatan usaha) sehingga secara aktual Kegiatan Usaha yang dilaksanakan terdapat penambahan, yakni KBLI 23953 (Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi), KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca), KBLI 38220 (*Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya*), KBLI 23929 (Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng), KBLI 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/ Keramik), KBLI 49432 (Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus), serta KBLI 46100 (Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak), sebagaimana telah disampaikan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha tersebut dibutuhkan sebagai dasar dalam pengurusan NIB (**Nomor Induk Berusaha**) Perseroan. Sebagaimana dimaksud dalam dokumen Keterbukaan Informasi ini, adalah berdasarkan pertimbangan Perseroan untuk menambah kegiatan usaha kerja Perseroan pada Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi.

- Products Made of Clay, Lime, Cement, or Glass*);
3. KBLI 38220 – *Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya (Treatment and Disposal of Hazardous Waste)*;
 4. KBLI 23929 – *Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng (Industry of Building Materials from Clay/Ceramics other than Bricks and Roof Tiles)*;
 5. KBLI 23920 – *Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik (Industry of Building Materials from Clay/Ceramics)*;
 6. KBLI 49432 – *Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (Motor Vehicle Transportation for Special Goods)*; and
 7. KBLI 46100 – *Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis)*.

As of the date of issuance of this Disclosure, the Company has not received any objection from any party regarding the proposed addition of business activities. It should be emphasized that this constitutes an addition, not a change, of business activities. Accordingly, the Company's operational scope will be expanded to include the aforementioned seven KBLI codes.

*This addition is necessary as the legal basis for updating the Company's Business Identification Number (**Nomor Induk Berusaha – NIB**). As stated herein, the addition of these new business activities is primarily aimed at expanding the Company's industrial operations in the Cement and Lime Products Industry for Construction.*

II. JADWAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

II. SCHEDULE OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk penambahan kegiatan usaha PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk melalui penyelenggaraan RUPSLB sebagaimana ketentuan dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 dengan Penambahan Kegiatan Usaha yang meliputi : KBLI 23953 (Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi), KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari

The Company intends to seek approval from its shareholders for the addition of business activities of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk through the holding of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020, with the addition of business activities which include: KBLI 23953 (Industry of Goods from Cement and Lime for Construction), KBLI 46633 (Wholesale Trade of Roof Tiles,

Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca), KBLI 38220 (*Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya*), KBLI 23929 (*Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng*), KBLI 2392 (*Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/ Keramik*), KBLI 49432 (*Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus*), serta KBLI 46100 (*Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak*), dengan jadwal waktu sebagai berikut :

Bricks, Tiles and Similar Goods Made of Clay, Lime, Cement or Glass), KBLI 38220 (*Treatment and Disposal of Hazardous Waste*), KBLI 23929 (*Industry of Building Materials from Clay/Ceramics Other than Bricks and Roof Tiles*), KBLI 2392 (*Industry of Building Materials from Clay/Ceramics*), KBLI 49432 (*Motor Vehicle Transportation for Special Goods*), and KBLI 46100 (*Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis*), with the schedule as follows:

No	Aktivitas/Activitvty	Tanggal/Date
1	<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/Bursa Efek Indonesia (“BEI”)/PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) perihal Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). (Paling lambat dilakukan 5 (lima) Hari Kerja sebelum Pengumuman RUPS)</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (“OJK”), the Indonesia Stock Exchange (“IDX”), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) regarding the General Meeting of Shareholders (“GMS”) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”). (To be carried out no later than five (5) working days prior to the announcement of the GMS)</i></p>	<p>25 September 2025</p> <p><i>25th of September, 2025</i></p>
2a	<p>1) Pengumuman Keterbukaan Informasi serta penyediaan data mengenai rencana penambahan kegiatan usaha melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan https://suryabirumurni.co.id/</p> <p>Announcement of the Disclosure of Information and provision of data regarding the plan for the addition of business activities through the Indonesia Stock Exchange website and the Company’s website at https://suryabirumurni.co.id</p> <p>2) Pengumuman RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY.KSEI, dan situs web Perseroan https://suryabirumurni.co.id/. (Paling lambat dilakukan 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan tanpa penghitung tanggal Pengumuman RUPS)</p> <p>Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to the Company’s shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI website, and the Company’s website at https://suryabirumurni.co.id. (To be carried out no later than fourteen (14) calendar days before the meeting invitation, excluding the date of the GMS announcement.)</p> <p>3) Mata Acara RUPSLB meliputi :</p> <p>a) Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Direksi</p> <p>b) Persetujuan Penambahan Lini Bisnis atau Kegiatan Usaha Baru</p>	<p>02 Oktober 2025</p> <p><i>2nd of October, 2025</i></p>

Perseroan dan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS):

- a) *Approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors;*
- b) *Approval of the addition of new business lines or activities of the Company and the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company.*

4) Penjelasan Mata Acara RUPSLB :

- a) Mata Acara Rapat ke 1 Merupakan persetujuan atas perubahan susunan Direksi pada Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dengan mematuhi UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.
- b) Mata Acara Rapat ke 2 Merupakan persetujuan atas usulan penambahan lini bisnis baru sebagai langkah diversifikasi dan ekspansi usaha Perseroan yang mengacu pada **POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha**. Apabila disetujui, Direksi akan menindaklanjuti dengan perubahan Anggaran Dasar sesuai ketentuan yang berlaku.

Explanation of the EGMS Agenda:

- a) *First Meeting Agenda: Approval of the change in the composition of the Board of Directors of the Company in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, with due observance of the Indonesian Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association.*
- b) *Second Meeting Agenda: Approval of the proposal for the addition of new business lines as a step toward the diversification and expansion of the Company's business, in reference to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activities. If approved, the Board of Directors will follow up by amending the Articles of Association in accordance with the applicable regulations.*

5) Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPSLB :

- a) Mata Acara Rapat ke 1 : 619.950.855 lembar saham
- b) Mata Acara Rapat ke 2 : 619.950.855 lembar saham

Attendance Quorum and Voting Quorum of the EGMS:

- a) *First Meeting Agenda: 619.950.855 shares*
- b) *Second Meeting Agenda: 619.950.855 shares*

6) Pengiriman Bukti Pengumuman RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI

Submission of Proof of the EGMS Announcement to the OJK, the IDX, and KSEI.

2b	<p>Penyampaian Revisi dan Keterbukaan Informasi Atas Laporan Studi Kelayakan yang dilaporkan tanggal 03 Oktober 2025 sebagai tanggapan atas Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-524/PM.023/2025 tertanggal 21 Oktober 2025.</p> <p><i>Submission of the Revised Disclosure of Information and Feasibility Study Report, which was initially submitted on 3 October 2025, as a response to the Letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-524/PM.023/2025 dated 21 October 2025.</i></p>	<p>05 November 2025</p> <p>31st of October, 2025</p>
3	<p>Tanggal Pencatatan</p> <p><i>Recording Date</i></p>	<p>16 Oktober 2025</p> <p>16th of October, 2025</p>
4	<p>Pemanggilan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Bursa, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan https://suryabirumumi.co.id/. (Paling lambat dilakukan 21 (dua puluh satu) Hari Kalender tanpa menghitung tanggal RUPS).</p> <p><i>Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to the Company's shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI website, and the Company's website at https://suryabirumumi.co.id/. (To be carried out no later than twenty-one (21) calendar days, excluding the date of the EGMS)</i></p>	<p>17 Oktober 2025</p> <p>17th of October, 2025</p>
5	<p>Pengiriman Bukti Pemanggilan RUPSLB ke OJK/BEI/KSEI</p> <p><i>Submission of Proof of the EGMS Invitation to OJK, IDX, and KSEI.</i></p>	<p>17 Oktober 2025</p> <p>17th of October, 2025</p>
6	<p>Penyelenggaraan RUPSLB</p> <p>Holding of the EGMS</p>	<p>10 November 2025</p> <p>10th of November, 2025</p>
7	<p>Laporan hasil RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI. (Paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal RUPS)</p> <p><i>Submission of the EGMS Results Report to OJK, IDX, and KSEI. (No later than two (2) working days after the date of the EGMS)</i></p>	<p>12 November 2025</p> <p>12th of November, 2025</p>
8	<p>Laporan hasil RUPSLB diumumkan oleh Bursa. (Paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal RUPS)</p> <p><i>Announcement of the EGMS Results by the IDX. (No later than two (2) working days after the date of the EGMS)</i></p>	<p>12 November 2025</p> <p>12th of November, 2025</p>
9	<p>Laporan hasil RUPSLB diiklankan</p> <p><i>Publication of the EGMS Results in the media.</i></p>	<p>15 November 2025</p> <p>15th of November, 2025</p>
10	<p>Pengiriman <i>copy</i> pengumuman hasil RUPSLB kepada OJK/BEI/KSEI</p> <p><i>Submission of a copy of the EGMS Results Announcement to OJK, BEI, KSEI</i></p>	<p>15 November 2025</p> <p>15th of November, 2025</p>
11	<p>Pengiriman hasil risalah RUPSLB ke OJK (Paling lambat 30 (tiga</p>	<p>08 Desember 2025</p>

<p>puluh) Hari Kalender setelah tanggal RUPS)</p> <p>Submission of the Minutes of the EGMS to OJK. (No later than thirty (30) calendar days after the date of the EGMS)</p>	<p>08th of December, 2025</p>
---	--

<p style="text-align: center;">III. DEFINISI</p> <p style="text-align: center;">III. DEFINITION</p>	
Bursa	: PT Bursa Efek Indonesia
Stock Exchange	<i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Hasil Studi Kelayakan Feasibility Study Result	: Hasil penilaian Studi Kelayakan atas Penambahan KBLI oleh Perseroan yang dilakukan oleh KJPP Syarif, Endang dan Rekan No. 00027/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/XI/2025 tanggal 04 November 2025 <i>The result of the Feasibility Study assessment on the Addition of KBLI by the Company conducted by KJPP Syarif, Endang, and Partners No. 00027/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/XI/2025 dated November 4, 2025.</i>
RUPSLB EGMS	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Financial Services Authority is an independent state institution that has the functions, duties, and authorities of regulation, supervision, examination, and investigation as referred to in the law concerning the Financial Services Authority.</i>
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>Regulation of the Financial Services Authority</i>
POJK No. 15/2020	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham Perusahaan Terbuka. <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i>
POJK No. 17/2020	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.</i>
POJK No. 35/2020	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

		<i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 35/POJK.04/2020 concerning the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.</i>
SEOJK No. 17/2020	:	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal. <i>Circular Letter of the Financial Services Authority Number 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.</i>
Perseroan Company	:	Berarti badan hukum yang akan melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Berkedudukan di Kota Balikpapan – Kalimantan Timur, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia. <i>It means the legal entity that will carry out the issuance, in this case PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk, domiciled in Balikpapan City – East Kalimantan, a limited liability company established under and pursuant to the laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i>
KBLI	:	Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. <i>It means the Indonesian Standard Industrial Classification.</i>
Kegiatan Usaha Business Activities	:	Perseroan saat ini telah terdaftar memiliki 2 (dua) jenis kegiatan usaha yang terdaftar dengan nomor KBLI sebagai berikut : 1. KBLI 46651 – Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain. 2. KBLI 20112 – Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia gas industri, seperti zat asam, zat lemas, zat asam arang, amoniak dan dry ice. Termasuk juga usaha industri kimia dasar yang menghasilkan gas mulia, seperti helium, neon, argon dan radon; serta jenis-jenis gas industri lainnya. <i>The Company is currently registered with two (2) types of business activities under the following KBLI numbers:</i> 1. KBLI 46651 – Wholesale of Chemicals and Chemical Products <i>This group includes wholesale trading activities of basic or industrial chemicals, such as printer ink, essential oils, industrial gases, chemical adhesives, dyes, synthetic resins, methanol, paraffin, flavorings and fragrances, soda, industrial salt, acids, sulfur, and others.</i> 2. KBLI 20112 – Manufacture of Basic Inorganic Chemicals for Industrial Gases <i>This group includes industrial activities producing basic inorganic chemicals in the form of industrial gases, such as oxygen,</i>

R X

	<p><i>nitrogen, carbon dioxide, ammonia, and dry ice. It also includes the manufacture of noble gases such as helium, neon, argon, and radon, as well as other types of industrial gases.</i></p>
<p>Penambahan Kegiatan Usaha</p> <p><i>Addition of Business Activities</i></p>	<p>Perseroan hendak menambahkan 7 (tujuh) jenis kegiatan usaha baru yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KBLI 23953 (Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya. 2. KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca) Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar genteng, batu bata dan ubin yang terbuat dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi, seperti genteng pres, genteng kodok, batu bata pres, batu bata berongga, bata tahan api, ubin lantai, ubin dinding, ubin batako, termasuk juga lubang angin, bak mandi, kloset, eternit, pipa irigasi dan buis. 3. KBLI 38220 (Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya) Kelompok ini mencakup usaha treatment dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan treatment limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, treatment dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, treatment, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti treatment dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan treatment lainnya terhadap limbah radioaktif. 4. KBLI 23929 (Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/ Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan bukan batu bata, genteng dan peralatan saniter dari porselen, seperti saluran air, ubin, lubang angin dan buis (cincin untuk sumur). Termasuk tungku keramik atau ubin dinding non refraktori, kubus mosaik dan sebagainya, paving atau ubin keramik non refraktori, ubin untuk atap, cerobong asap, pipa, saluran keramik dan sebagainya dan balok lantai dari tanah liat yang dibakar. 5. KBLI 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/ Keramik) Subgolongan ini mencakup : - Industri perapian keramik atau ubin dinding non refraktori, kubus mosaik dan sebagainya - Industri paving atau ubin keramik non refraktori - Industri bahan-bahan bangunan dari tanah liat non refraktori, seperti batu bata, ubin

untuk atap, cerobong asap, pipa, saluran keramik dan sebagainya
- Industri balok lantai dari tanah liat yang dibakar - Industri peralatan porselen untuk perlengkapan saniter Subgolongan ini tidak mencakup : - Industri batu buatan dari plastik, lihat 2229 - Industri produk keramik refraktori, lihat 2391.

6. KBLI 49432 (Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus)

Kelompok ini mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.

7. KBLI 46100 (Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak)

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kejadiannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d. 454.

The Company intends to add seven (7) new types of business activities as follows:

1. KBLI 23953 – Manufacture of Cement and Lime Products for Construction

This group includes the manufacturing of various products made of cement and/or lime or artificial stone for construction purposes, such as tiles, bricks/walls, concrete and prestressed concrete pipes, boards, sheets, panels, posts, and others; prefabricated structural components for buildings or civil works; and building materials made from plant substances (wood wool, reeds, straw, etc.) combined with cement or other mineral binders.

2. KBLI 46633 – Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made from Clay, Lime, Cement, or Glass

This group includes wholesale trading of roof tiles, bricks, and tiles made of clay, lime, cement, or glass for construction materials, such as pressed roof tiles, "kodok" roof tiles, pressed bricks, hollow bricks, fire-resistant bricks, floor tiles, wall tiles, concrete tiles, as well as air vents, bathtubs, toilets, asbestos sheets, irrigation pipes, and culverts.

3. KBLI 38220 – Treatment and Disposal of Hazardous Waste

This group includes waste treatment and disposal activities managed by both public and private sectors, such as the disposal

x Q

and treatment of hazardous solid or non-solid waste and specific waste, including explosive, oxidizing, flammable, toxic, irritant, carcinogenic, corrosive, or infectious materials, and other substances harmful to human health and the environment. Activities include operating facilities for the disposal of hazardous and specific waste, treatment and disposal of toxic living or dead animals and contaminated waste, incineration of hazardous waste, treatment, disposal, and storage of radioactive waste, including transitional radioactive waste treatment and disposal, decay during the disposal period, packaging, preparation, and other treatments of radioactive waste.

4. **KBLI 23929 – Manufacture of Building Materials from Clay/Ceramics Other than Bricks and Roof Tiles**

This group includes the manufacturing of clay/ceramic products for building materials other than bricks, roof tiles, and porcelain sanitary ware, such as water channels, tiles, air vents, and culverts (well rings). It also includes ceramic kilns or non-refractory wall tiles, mosaic cubes, non-refractory paving or ceramic tiles, roof tiles, chimneys, pipes, ceramic ducts, and fired clay floor beams.

5. **KBLI 2392 – Manufacture of Building Materials from Clay/Ceramics**

This subclass includes:

- a. Manufacture of ceramic fireplaces or non-refractory wall tiles, mosaic cubes, and similar products.
- b. Manufacture of non-refractory paving or ceramic tiles.
- c. Manufacture of building materials from non-refractory clay, such as bricks, roof tiles, chimneys, pipes, ceramic ducts, and similar products.
- d. Manufacture of fired clay floor beams.

e. Manufacture of porcelain sanitary ware.
This subclass does not include:

- f. Manufacture of artificial stone from plastics (see KBLI 2229).
- g. Manufacture of refractory ceramic products (see KBLI 2391).

6. **KBLI 49432 – Motorized Freight Transport for Special Goods**

This group includes the operation of motorized freight transport specifically for certain types of goods, such as the transport of fuel oil, petroleum and its derivatives, LPG, LNG, and CNG; transport of hazardous goods; transport of hazardous and toxic waste; transport of heavy equipment; transport of containers; transport of live plants and animals; and transport of motor vehicles.

7. **KBLI 46100 – Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis**

This group includes activities of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctioneers, and other wholesalers trading goods domestically or internationally on behalf of other parties. Activities include commission agents, commodity brokers, and all other wholesale traders selling on behalf of and at the risk of other parties; joint buying and selling or conducting transactions on behalf of companies, including through the internet; and agents involved in the trade of agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuels, ores, metals, and chemicals including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, apparel, footwear, and leather goods; timber and building materials; machinery (including office machines and computers), industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; wholesale auction house operations; and commission agents for radioactive substances and ionizing radiation

	<p>generators. It also includes commodity auction market operators. It does not include wholesale trade activities of cars and motorcycles, which are classified under groups 451 to 454.</p>
<p>Keterbukaan Informasi : Information Disclosure</p>	<p>Adalah dokumen Keterbukaan Informasi yang disusun oleh Perseroan tertanggal 02 Oktober 2025 yang kemudian direvisi dengan dokumen tertanggal 05 November 2025.</p> <p><i>It is the Information Disclosure document prepared by the Company dated October 2, 2025, which was later revised with the document dated November 5, 2025.</i></p>

IV. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

IV. INFORMATION REGARDING THE COMPANY

A. Riwayat Singkat Perseroan

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia dan di bidang Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri khususnya memproduksi dan mendistribusikan berbagai jenis gas seperti oksigen, nitrogen, argon, asetilena, serta gas lainnya yang digunakan untuk keperluan industri, kesehatan dan energi.

Didirikan pada tahun 25 Oktober 1980 dengan nama PT Surya Acetylene berdasarkan Akta Pendirian Nomor 57 tertanggal 25 Oktober 1980, kemudian berubah nama menjadi PT Surya Biru Murni Acetylene berdasarkan Akta Nomor 89 tertanggal 27 Oktober 1982. Pembaruan Anggaran Dasar terdapat pada Akta Nomor 85 tertanggal 22 Maret 2021 dan resmi menjadi perusahaan terbuka pada 08 September 2021, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu penyedia gas industri terkemuka di Kalimantan dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah strategis. Tersertifikasi dengan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, kami berkomitmen untuk menjaga kualitas dan memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan. Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan terdapat pada Akta Nomor 155 tertanggal 26 Juni 2025. Selama lebih dari 40 tahun beroperasi di bisnis Gas Industri, Perseroan selalu bertujuan untuk menghasilkan produk yang lebih baik, kualitas yang lebih baik, dan layanan yang lebih baik.

B. Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan

A. Brief History of the Company

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("the Company") is a public company engaged in the Wholesale Trade of Chemicals and Chemical Products and the Basic Inorganic Chemical Industry for Industrial Gases, specifically in the production and distribution of various types of gases such as oxygen, nitrogen, argon, acetylene, and other gases used for industrial, healthcare, and energy purposes.

The Company was established on October 25, 1980, under the name PT Surya Acetylene based on Deed of Establishment Number 57 dated October 25, 1980, and later changed its name to PT Surya Biru Murni Acetylene based on Deed Number 89 dated October 27, 1982. The Articles of Association were amended under Deed Number 85 dated March 22, 2021, and the Company officially became a public company on September 8, 2021. The Company has since grown into one of the leading industrial gas suppliers in Kalimantan, with a distribution network spread across various strategic regions. Certified with ISO 9001:2015 on Quality Management Systems, the Company is committed to maintaining quality and providing better services to customers. The latest amendment to the Company's Articles of Association is stated in Deed Number 155 dated June 26, 2025. For more than 40 years of operating in the Industrial Gas business, the Company has consistently aimed to deliver better products, higher quality, and improved services.

B. The Company's Business Activities

The Company's main business activities, as stipulated in its Articles of Association Number

Anggaran Dasar Perseroan Nomor 85 tertanggal 22 Maret 2021 yaitu Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia dan Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri dengan Nomor Induk Berusaha Perseroan adalah sebagai berikut:

85 dated March 22, 2021, are the Wholesale Trade of Chemicals and Chemical Products and the Basic Inorganic Chemical Industry for Industrial Gases. The Company's Business Identification Number (NIB) is as follows:

Klasifikasi Bisnis Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kegiatan Usaha Utama
Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)	Main Business Activities
46651	Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia <i>Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods</i>
20112	Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri <i>Basic Inorganic Chemical Industry of Industrial Gases</i>

Pada saat Keterbukaan Informasi ini ditampilkan kepada publik, Kegiatan Usaha Utama yang saat ini telah dijalankan adalah Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia dan Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri. Selanjutnya Perseroan akan melakukan penambahan kegiatan usaha baru yang bersifat sebagai kegiatan usaha utama yaitu sebagai berikut:

At the time this Information Disclosure is presented to the public, the Main Business Activities currently carried out by the Company are Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods and Basic Inorganic Chemical Industry of Industrial Gases. Furthermore, the Company will add new business activities that will also serve as its main business activities, as follows:

Klasifikasi Bisnis Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kegiatan Usaha Utama
Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)	Main Business Activities
23953	Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi <i>Cement and Lime Products Industry for Construction</i>
46633	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca <i>Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made from Clay, Lime, Cement, or Glass</i>
38220	Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya <i>Treatment and Disposal of Hazardous Waste</i>
23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/ Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng <i>Building Materials Industry from Clay/Ceramics Excluding Bricks and Roof Tiles</i>
2392	Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/ Keramik <i>Building Materials Industry from Clay/Ceramics</i>
49432	Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus <i>Motorized Transport Activities for Specialized Goods</i>
46100	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak <i>Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis</i>

Perseroan hendak menambahkan 7 (tujuh) KBLI baru tersebut sebagai Kegiatan Usaha Utama dimana Penambahan KBLI ini dilakukan terkait

The Company intends to add seven (7) new KBLI classifications as its Main Business Activities, in which the addition of these KBLIs is

dengan perluasan kegiatan usaha Perseroan pada Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi.

related to the expansion of the Company's business activities in the Cement and Lime Products Industry for Construction.

C. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Dewan Komisari dan Direksi berdasar Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 155 tanggal Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ro: Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notaris di Jak Selatan, yang telah diberitahukan kep Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Rept. Indonesia sebagaimana tertuang dalam S Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Angga Dasar Perseroan No. AHU- AH.01.09-0304 tertanggal 01 Juli 2025, adalah sebagai berikut :

C. Composition of the Company's Management

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 155 dated June 26, 2025, made before Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acknowledgment of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0304955 dated July 1, 2025, as follows:

Dewan Komisaris/ The Board of Commissioner

Komisaris Utama/ President Commissioner	:	Effendi
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	:	M. Slamet Broto Siswoyo
Komisaris/ Commissioner	:	Dinawati

Direksi/ Directors

Direktur Utama/ President Director	:	Rini Dwiyanti
Wakil Direktur/ Vice President Director	:	Welly Sumanteri
Direktur/ Director	:	Julianto Setyoadji

D. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 155 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU- AH.01.09-0304955 tertanggal 01 Juli 2025.

D. Capital Structure and Shareholders of the Company

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 155 dated June 26, 2025, made before Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been duly notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acknowledgment of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0304955 dated July 1, 2025.

Berdasarkan daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 September 2025, yang dikeluarkan oleh PT. Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the Register of Shareholders of the Company as of September 30, 2025, issued by PT Bima Registra as the Company's Share Registrar, the shareholders of the Company are as follows:

Modal Dasar Sesuai Akta No. 85 tanggal 22 Maret 2021/ Authorized Capital in Accordance with Deed No. 85 dated March 22, 2021 Rp. 260.000.000.000,-				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sesuai Akta No. 85 tanggal 22 Maret 2021/ Issued and Fully Paid-Up Capital in Accordance with Deed No. 85 dated March 22, 2021 Rp. 65.000.000.000,-				
Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan Sampai Dengan Tingkat Individu/ Capital Structure and Shareholders of the Company Down to the Individual Level Pertanggal 30 September 2025/ As of September 30, 2025				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal Rp100 per Saham/ Par Value of IDR 100 per Share		
		Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal (Rp)/ Nominal Amount (IDR)
1	PT Surya Biru Titilea Investama	585.000.000	62,91%	58.500.000.000
2	Tiffany Wei	65.000.000	6,99%	6.500.000.000
3	Effendi (Komisaris Utama/President Commissioner)	2.900.000	0.31%	290.000.000
4	Rini Dwiyantri (Direktur Utama/President Director)	25.795.700	2.77%	2.579.570.000
Saham Publik (Masyarakat)/ Free Float (General Public)				
5	Masyarakat/Free Float	251.230.528	27,02%	25.123.052.800
Jumlah/Amount		929.926.282	100%	92.992.628.200

***) Notes :**

- 1) Tidak ada pemegang saham Masyarakat yang memiliki saham di atas 5%/ There are no public shareholders holding more than 5% of the shares;
- 2) Pihak Pengendali adalah PT Surya Biru Titilea Investama/ The controlling party is PT Surya Biru Titilea Investama.

V. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

V. SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY ON THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan Nomor 00027/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/XI/2025 tanggal 04 November 2025 yang disusun oleh KJPP Syarif, Endang dan Rekan. *The following is a summary of the feasibility study report No. 00020/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/X/2025 dated November 4, 2025, prepared by KJPP Syarif, Endang & Rekan.*

A. Identitas Penilai

A. Assessor's Identity

KJPP Syarif, Endang & Rekan

Nomor Izin Usaha/ Business License Number : 2.12.0113
 Nomor KMK/ Decree (KMK) Number : 1498/KM.1/2012
 Nomor Izin Cabang/ Branch License Number : 608/KM.1/2018

Rekan/ Managing Partner : Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert.)

MAPPI : No. 09-S-02341
 Izin Penilai Publik/ Public Appraiser License : No. B-1.12.00340
 Klasifikasi Izin/ License Classification : Penilaian Bisnis/ Business Valuation
 Register : No. RMK-2017.00303
 STTD OJK : No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023
 STTD IKNB : No. 173/NB.122/STTD-P/2019

B. Ringkasan Laporan Studi Kelayakan

1. Tanggal Penilaian

Tanggal Penilaian dalam Laporan Studi Kelayakan ini adalah per 30 Juni 2025.

2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Perusahaan/*Company Name* : PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.

Bidang Usaha/*Business Field* : Perdagangan besar bahan kimia gas/

Alamat/*Address* : Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan

Telepon/*Telephone* : +62 542 743555

Website : <https://www.suryabirumurni.co.id/>

Email : corsec@suryabiru.co.id

3. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Studi Kelayakan ini disusun untuk menilai kelayakan usaha Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan klasifikasi KBLI 23953 (Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi), 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin, dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen, atau Kaca), 38220 (Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya), 23929 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng), 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik), 49432 (Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus), serta 46100 (Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa/Fee atau Kontrak).

Penyusunan Studi Kelayakan ini merupakan bagian dari pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (POJK 17/2020), dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan perbankan maupun tujuan lain di luar ketentuan keterbukaan informasi.

Penambahan kegiatan usaha ini dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan dalam memperluas portofolio bisnis, meningkatkan nilai tambah dari sumber daya yang dimiliki, serta memaksimalkan potensi pasar yang tumbuh pesat di

B. Summary of the Feasibility Study Report

1. Valuation Date

The valuation date in this Feasibility Study Report is June 30, 2025.

2. Identity of the Principal

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.

Wholesale trade of chemical gases

Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Iilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

+62 542 743555

<https://www.suryabirumurni.co.id/>

corsec@suryabiru.co.id

3. Purpose and Objective of the Feasibility Study

This Feasibility Study is prepared to assess the feasibility of the Company's business in connection with the planned addition of new business activities according to KBLI classifications 23953 (Cement and Lime Products Industry for Construction), 46633 (Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made from Clay, Lime, Cement, or Glass), 38220 (Treatment and Disposal of Hazardous Waste), 23929 (Building Materials Industry from Clay/Ceramics Excluding Bricks and Roof Tiles), 2392 (Building Materials Industry from Clay/Ceramics), 49432 (Motorized Transport Activities for Specialized Goods), and 46100 (Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis).

The preparation of this Feasibility Study is part of compliance with the provisions of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (POJK 17/2020) and is not intended for banking purposes or other purposes outside the scope of information disclosure.

The addition of these business activities is a strategic step by the Company to expand its business portfolio, increase value from existing resources, and maximize the growing market potential in Kalimantan. Through this diversification, the Company aims to strengthen its business structure and

wilayah Kalimantan. Melalui diversifikasi ini, Perseroan berupaya memperkuat struktur usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Prosedur yang Digunakan

Dalam penyusunan Studi Kelayakan ini, analisis dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal. Selain itu, analisis juga disusun berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), dengan tetap memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

5. Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kelayakan ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai dengan yang tercantum pada Surat Perjanjian Kerja (SPK) No. 0021/SPK/MSE-03/ES/IV/2025, tanggal 21 April 2025 dan Addendum No. 0038/SPK/MSE-03/ES/VII/2025, tanggal 28 Juli 2025.

6. Ruang Lingkup Penugasan

Ruang lingkup penugasan ini disusun sesuai dengan tujuan Studi Kelayakan, yaitu untuk melakukan kajian dan analisis kelayakan terkait Penambahan Kegiatan

create sustainable growth for all stakeholders.

4. Procedures Used

In preparing this Feasibility Study, the analysis was conducted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020 dated May 25, 2020, regarding the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.04/2020 regarding Guidelines for the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market. The analysis was also prepared based on the Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII, 2018, issued by the Indonesian Appraisal Profession Association (MAPPI), while taking into account the Code of Ethics for Indonesian Appraisers (KEPI) and other relevant statutory provisions.

5. Independence of the Assessor

In preparing this Feasibility Study Report, we have acted independently without conflicts of interest and are not affiliated with the Company or related parties. We have no personal interest or benefit related to this engagement. Furthermore, this Feasibility Study Report is not intended to provide advantage or disadvantage to any party. The remuneration we received was not influenced by the fairness of the value derived from the feasibility analysis and is strictly based on the Engagement Letter No. 0021/SPK/MSE-03/ES/IV/2025 dated April 21, 2025, and Addendum No. 0038/SPK/MSE-03/ES/VII/2025 dated July 28, 2025.

6. Scope of Assignment

The scope of this assignment was prepared in line with the purpose of the Feasibility Study, which is to conduct an assessment and analysis of the feasibility related to the addition of the Company's business activities

Usaha Perseroan berdasarkan:

- a. KBLI 23953 (Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi);
- b. KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin, dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen, atau Kaca);
- c. KBLI 38220 (*Treatment and Disposal of Hazardous Waste*);
- d. KBLI 23929 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng);
- e. KBLI 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik);
- f. KBLI 49432 (Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus); serta
- g. KBLI 46100 (Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa/Fee atau Kontrak).

Selanjutnya, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, ruang lingkup Penugasan Penilaian Profesional sekurang-kurangnya mencakup:

- a. Tujuan dari Penugasan Penilaian Profesional;
- b. Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam Penugasan Penilaian Profesional; dan
- c. Dasar nilai serta premis nilai yang digunakan dalam analisis.

Kajian ini dilakukan berdasarkan data dan informasi keuangan serta operasional Perseroan hingga 30 Juni 2025, dengan proyeksi kinerja disusun untuk periode sepuluh tahun ke depan. Analisis dilakukan berdasarkan data internal Perseroan, observasi lapangan, serta referensi pembandingan industri yang relevan, guna memastikan hasil penilaian yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

based on:

- a. KBLI 23953 (*Cement and Lime Products Industry for Construction*)
- b. KBLI 46633 (*Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made from Clay, Lime, Cement, or Glass*)
- c. KBLI 38220 (*Treatment and Disposal of Hazardous Waste*)
- d. KBLI 23929 (*Building Materials Industry from Clay/Ceramics Excluding Bricks and Roof Tiles*)
- e. KBLI 2392 (*Building Materials Industry from Clay/Ceramics*)
- f. KBLI 49432 (*Motorized Transport Activities for Specialized Goods*)
- g. KBLI 46100 (*Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis*)

Furthermore, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020 regarding Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, the scope of the Professional Valuation Assignment at a minimum includes:

- a. The purpose of the Professional Valuation Assignment;
- b. Assumptions and limiting conditions used in the Professional Valuation Assignment; and
- c. The basis of value and value premises used in the analysis.

The assessment was conducted based on the Company's financial and operational data up to June 30, 2025, with performance projections prepared for the next ten years. The analysis was conducted based on internal Company data, field observations, and relevant industry benchmarks to ensure an objective and accountable valuation result.

7. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- a. Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
- b. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan.
- c. Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- d. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- f. Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- h. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek studi kelayakan dari pemberi tugas.
- i. Lebih lanjut, Penilai menjelaskan bahwa pada aspek pemasaran, Penilai tidak melakukan market research khusus atas adanya supplier produk paving block yang telah memiliki komitmen dalam pembangunan proyek pembangunan perumahan di Kalimantan dan IKN.

8. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian

Sejak tanggal penilaian Studi Kelayakan, yaitu 30 Juni 2025, hingga dengan tanggal penerbitan laporan ini, tidak terdapat

7. Assumptions and Limiting Conditions

The assumptions and limiting conditions used in preparing this feasibility study are:

- a. This feasibility study report is non-disclaimer opinion;
- b. We have reviewed the documents used in the feasibility study;
- c. In preparing this feasibility study report, the assessor relies on the accuracy and completeness of information provided by the principal, publicly available information, and other information considered relevant;
- d. The assessor uses financial projections provided by management, reflecting the reasonableness and achievability of these projections (fiduciary duty);
- e. The assessor is responsible for the execution of the feasibility study and the reasonableness of the adjusted financial projections;
- f. The report is public unless it contains confidential information that could affect the Company's operations;
- g. The assessor is responsible for the feasibility study report and the conclusions drawn;
- h. The assessor has obtained information regarding the legal status of the study object from the principal;
- i. Furthermore, the assessor clarifies that regarding marketing aspects, no special market research was conducted on suppliers of paving block products who have committed to housing development projects in Kalimantan and IKN.

8. Events After the Valuation Date

Since the valuation date of the Feasibility Study, June 30, 2025, until the issuance date of this report, there have been no material

kejadian material yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan maupun operasional Perseroan.

Namun demikian, selama periode Juli hingga September 2025, Perseroan telah melakukan dan menyampaikan beberapa keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari langkah penguatan internal (baik yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung) dan persiapan implementasi rencana penambahan kegiatan usaha baru. Keterbukaan informasi tersebut antara lain mencakup:

- a. Pada tanggal 02 Juli 2025 Perseroan melakukan pembagian dividen sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada 04 Juni 2025.
- b. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2025, sebagai bentuk transparansi kinerja keuangan Perseroan yang menjadi dasar evaluasi kesiapan pendanaan internal.
- c. Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020.
- d. Penyempurnaan struktur organisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, yang dilakukan secara bertahap untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha baru.
- e. Langkah-langkah internal terkait evaluasi teknis dan kemitraan strategis, yang diarahkan untuk memastikan kesiapan operasional dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

Seluruh keterbukaan informasi tersebut disampaikan secara transparan dan tepat waktu, serta bertujuan untuk memastikan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha dilakukan dengan landasan tata kelola yang baik (good corporate governance).

Dengan demikian, hingga tanggal penerbitan laporan ini, tidak terdapat perubahan material atau kejadian

events significantly affecting the Company's financial or operational conditions.

However, during the period from July to September 2025, the Company has carried out and submitted several information disclosures to the Financial Services Authority (OJK) as part of internal strengthening (both directly and indirectly affected) and preparation for implementing the plan to add new business activities. These disclosures include:

- a. *On July 2, 2025, the Company distributed dividends in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2025.*
- b. *Submission of the Q2 2025 Financial Statements, as a form of transparency on the Company's financial performance, serving as the basis for evaluating internal funding readiness;*
- c. *Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) plan to obtain approval for the addition of the Company's business activities in accordance with POJK No. 17/POJK.04/2020;*
- d. *Improvement of organizational structure and enhancement of human resource capacity, carried out gradually to support the effective implementation of the new business activities;*
- e. *Internal steps regarding technical evaluation and strategic partnerships to ensure operational readiness and compliance with applicable regulations.*

All disclosures were submitted transparently and on time, aiming to ensure that the plan to add business activities is carried out based on good corporate governance.

Thus, until the issuance date of this report, there have been no material changes or other significant events that could affect the assumptions, analysis results, or conclusions in this Feasibility Study.

signifikan lainnya yang dapat mempengaruhi asumsi, hasil analisis, maupun kesimpulan dalam Studi Kelayakan ini.

9. Kesimpulan Hasil Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha

Berdasarkan hasil analisis komprehensif yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) terhadap aspek Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, serta Kelayakan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi:

- a. KBLI 23953 (Industri Barang dari Sertan dan Kapur untuk Konstruksi),
- b. KBLI 46633 (Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin, dan sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen, atau Kaca),
- c. KBLI 38220 (Treatment and Pembuangan Limbah Berbahaya),
- d. KBLI 23929 (Industri Bahan Bangun dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng),
- e. KBLI 2392 (Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik),
- f. KBLI 49342 (Kegiatan Angkut Bermotor untuk Barang Khusus), serta
- g. KBLI 46100 (Perdagangan Besar dan Dasar Balas Jasa/Fee atau Kontrak),

dinyatakan layak dan memiliki prospek yang positif untuk diimplementasikan.

Hasil studi menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha ini berpotensi memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Perseroan, baik dari sisi optimalisasi sumber daya, efisiensi biaya operasional, maupun diversifikasi pendapatan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, KJPP menilai bahwa rencana ini layak dilanjutkan ke tahap pelaksanaan, dengan catatan bahwa seluruh asumsi dan parameter yang digunakan dalam studi dapat terealisasi sesuai rencana. Perseroan juga dinilai memiliki kapasitas, struktur organisasi, serta dukungan finansial dan operasional

9. Conclusion of the Feasibility Study on the Addition of Business Activities

Based on a comprehensive analysis conducted by the Public Appraisal Office (KJPP) on Market Feasibility, Technical Feasibility, Business Model Feasibility, Management Model Feasibility, and Financial Feasibility, it can be concluded that the Company's plan to add the following business activities:

- a. KBLI 23953 (Cement and Lime Products Industry for Construction)
- b. KBLI 46633 (Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made from Clay, Lime, Cement, or Glass)
- c. KBLI 38220 (Treatment and Disposal of Hazardous Waste)
- d. KBLI 23929 (Building Materials Industry from Clay/Ceramics Excluding Bricks and Roof Tiles)
- e. KBLI 2392 (Building Materials Industry from Clay/Ceramics)
- f. KBLI 49342 (Motorized Transport Activities for Specialized Goods)
- g. KBLI 46100 (Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis)

is deemed feasible and has positive prospects for implementation.

The study results indicate that the addition of these business activities has the potential to provide significant added value for the Company, both in terms of resource optimization, operational cost efficiency, and sustainable revenue diversification.

Therefore, KJPP assesses that this plan is feasible to proceed to the implementation stage, with the note that all assumptions and parameters used in the study can be realized according to plan. The Company is also considered to have adequate capacity, organizational structure, financial, and operational support to carry out these new business activities effectively.

yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha baru tersebut secara efektif.

VI. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

VI. AVAILABILITY OF EXPERT PERSONNEL IN RELATION TO THE PLAN FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

Sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif merupakan modal utama Perseroan dalam mendukung setiap langkah ekspansi bisnis. Dengan dukungan sistem kerja yang solid dan budaya perusahaan yang kolaboratif, Perseroan meyakini bahwa pengembangan lini usaha baru ini dapat dijalankan secara optimal.

Competent and adaptive human resources are the Company's main asset in supporting every step of its business expansion. With the backing of a solid work system and a collaborative corporate culture, the Company believes that the development of this new business line can be executed optimally.

Berdasarkan data hingga 30 Juni 2025, Perseroan memiliki 277 karyawan aktif yang tersebar di berbagai fungsi operasional dan pendukung. Dalam rangka mendukung penambahan kegiatan usaha baru, Perseroan hanya memerlukan tambahan sekitar 12 tenaga kerja baru, jumlah yang relatif efisien berkat penggunaan peralatan produksi modern dengan tingkat otomatisasi tinggi yang mudah dioperasikan.

Based on data as of June 30, 2025, the Company has 277 active employees distributed across various operational and support functions. To support the addition of the new business activities, the Company only requires approximately 12 additional personnel—a relatively efficient number thanks to the use of modern production equipment with a high degree of automation that is easy to operate.

Penambahan SDM ini akan difokuskan pada posisi-posisi teknis dan pengawasan utama, antara lain: operator control panel, supervisor quality control, bagian packing, driver distribusi, operator block cubing dan block curing, superintendent untuk kontrol produksi batako, operator alat berat, serta tenaga sales untuk mendukung distribusi produk.

The recruitment will focus on key technical and supervisory positions, including control panel operators, quality control supervisors, packing staff, distribution drivers, block cubing and curing operators, superintendents for batako production control, heavy equipment operators, and sales personnel to support product distribution.

Dengan komposisi tersebut, Perseroan menilai kebutuhan tenaga ahli tambahan tidak signifikan, karena sistem dan teknologi produksi yang akan digunakan bersifat *user-friendly*, efisien, dan dapat dioperasikan oleh tenaga kerja internal yang telah terlatih.

With this composition, the Company considers the need for additional expert personnel to be minimal, as the production systems and technology to be used are user-friendly, efficient, and can be operated by trained internal staff.

Perseroan optimistis bahwa dengan kombinasi antara teknologi modern dan penguatan tim operasional yang terukur, kegiatan usaha baru ini akan berjalan efektif serta memberikan nilai tambah bagi kinerja dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

The Company is optimistic that, with a combination of modern technology and measured strengthening of the operational team, these new business activities will run effectively and provide added value to the Company's performance and competitiveness in the future.

VII. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

VII. EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

Penambahan kegiatan usaha ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis dan memperluas portofolio usaha guna menciptakan sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

The addition of business activities is part of the Company's strategic initiative to strengthen its business foundation and expand its business portfolio to create new sustainable sources of growth.

Langkah ini dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, serta POJK 31/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

This step is carried out in compliance with POJK 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as POJK 31/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Melalui penambahan kegiatan usaha ini, Perseroan bermaksud untuk:

Through this business activity expansion, the Company intends to:

1. **Melakukan diversifikasi usaha secara terukur** dengan menambah lini bisnis baru di bidang konstruksi dan pengelolaan limbah sebagaimana tercantum dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang telah diuraikan dalam Studi Kelayakan;
2. **Meningkatkan optimalisasi aset, kompetensi, dan infrastruktur** yang telah dimiliki Perseroan agar dapat dimanfaatkan secara lebih produktif;
3. **Memperluas potensi pendapatan dan memperkuat rantai pasok industri**, baik melalui sinergi antar-divisi maupun pengembangan pasar baru;
4. **Mendukung agenda keberlanjutan (sustainability)** dengan mengembangkan kegiatan yang berorientasi pada efisiensi sumber daya dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

1. **Conduct measured business diversification** by adding new business lines in construction and waste management, as detailed in the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) outlined in the Feasibility Study;
2. **Optimize the use of existing assets, competencies, and infrastructure** to ensure more productive utilization;
3. **Expand revenue potential and strengthen the industry supply chain**, both through inter-division synergy and the development of new markets;
4. **Support the sustainability agenda** by developing activities oriented toward resource efficiency and improved environmental management.

Berdasarkan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), kegiatan usaha tambahan yang diajukan dinyatakan layak untuk dijalankan. Penilaian tersebut meliputi aspek pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, dan keuangan, dengan hasil yang menunjukkan prospek usaha yang menjanjikan serta tingkat kelayakan investasi yang memadai.

Based on the Feasibility Study prepared by the Public Appraisal Office (KJPP), the proposed additional business activities are deemed feasible. The assessment covers market, technical, business model, management model, and financial aspects, showing promising business prospects and adequate investment feasibility.

Dari sisi operasional, Perseroan telah menyiapkan dukungan fasilitas dan peralatan produksi yang berteknologi modern dan mudah dioperasikan, sehingga kebutuhan tenaga ahli tambahan tidak signifikan. Penambahan sumber daya manusia akan difokuskan pada posisi-posisi pendukung utama, antara lain operator control panel, supervisor quality control, operator alat, bagian block cubing dan curing, bagian packing, distribusi (driver), supervisor produksi batak, dan tenaga sales.

From an operational perspective, the Company has prepared support facilities and production equipment with modern technology that is easy to operate, so the need for additional skilled personnel is not significant. Additional human resources will be focused on key supporting positions, including control panel operators, quality control supervisors, equipment operators, block cubing and curing staff, packing staff, distribution drivers, batak production

Sebagai bagian dari kesiapan organisasi, Perseroan juga telah melakukan penyegaran struktur organisasi (*organizational refreshment*) untuk memastikan efektivitas pengawasan, tata kelola, serta kesiapan internal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha baru ini.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, Perseroan meyakini bahwa penambahan kegiatan usaha ini merupakan langkah strategis, terukur, dan prospektif dalam memperkuat daya saing, memperluas kapasitas bisnis, serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

supervisors, and sales personnel.

As part of organizational readiness, the Company has also implemented an organizational refreshment to ensure effective supervision, governance, and internal preparedness to support the implementation of these new business activities.

Considering all these aspects, the Company believes that the addition of business activities is a strategic, measured, and prospective step to strengthen competitiveness, expand business capacity, and provide long-term value for shareholders and all stakeholders.

VIII. IKHTISAR DATA KEUANGAN PERSEROAN DAN INFORMASI TERKAIT AKUNTAN PUBLIK SERTA OPINI AUDIT

VIII. SUMMARY OF THE COMPANY'S FINANCIAL DATA AND INFORMATION RELATED TO THE PUBLIC ACCOUNTANT AND AUDIT OPINION

A. Informasi Akuntan Publik

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) : Anwar & Rekan
2. Akuntan Publik (AP) : Andri,
3. Nomor Registrasi AP : AP.1674
4. Nomor Laporan Audit : 00607/2.1035/AU.1/04/1674-2/1/IX/2025
5. Tanggal Laporan Audit : 29 September 2025
6. Alamat KAP : Permata Kuningan Building, Jakarta 12980
7. Opini Audit : Menurut opini auditor, laporan keuangan interim Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perseroan tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

B. Hal Audit Utama

Topik: Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai (ECL) atas piutang usaha.

1. Nilai piutang usaha per 30 Juni 2025 sebesar Rp21.762.452.169, dengan cadangan kerugian penurunan nilai Rp2.425.883.062, sehingga nilai bersih Rp19.336.569.107 (setara 6,66% dari total aset).
2. Prosedur audit mencakup evaluasi model penilaian, asumsi ekonomi makro,

A. Public Accountant Information

1. Public Accounting Firm (PAF) : Anwar & Rekan
2. Public Accountant (PA) : Andri
3. PA Registration Number : AP.1674
4. Audit Report Number : 00607/2.1035/AU.1/04/1674-2/1/IX/2025
5. Audit Report Date : 29 September 2025
6. PAF Address : Permata Kuningan Building, Jakarta 12980
7. Audit Opinion : In the auditor's opinion, the Company's interim financial statements present fairly, in all material respects, the Company's interim financial position as of 30 June 2025, as well as its interim financial performance and interim cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

B. Key Audit Matters

Topic: Allowance for Expected Credit Loss (ECL) on trade receivables.

1. Trade receivables as of 30 June 2025 amount to Rp21,762,452,169, with an allowance for impairment of Rp2,425,883,062, resulting in a net value of Rp19,336,569,107 (equivalent to 6.66% of total assets).

pengujian data historis, serta penilaian kewajaran penyisihan

2. *Audit procedures included evaluation of the valuation model, macroeconomic assumptions, testing of historical data, and assessment of the reasonableness of the allowance.*

C. Ikhtisar Posisi Keuangan Interim

Per 30 Juni 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024 (*audited*)

C. Summary of Interim Financial Position

As of 30 June 2025 compared to 31 December 2024 (*audited*)

1. Aset/ Assets

Komponen/ Component	30 Juni 2025 (Rp)/ June 30, 2025 (IDR)	31 Des 2024 (Rp)/ Dec 31, 2025 (IDR)	Δ (Rp)	% Δ	Analisis/ Analysis
Kas dan Bank/ Cash and Bank	12.868.014.425	10.422.997.167	+2.445.017.258	+23,5 %	Kenaikan berasal dari peningkatan kas operasi dan efisiensi pengeluaran modal. <i>The increase is due to higher operating cash and capital expenditure efficiency.</i>
Piutang Usaha/ Trade Receivables	19.336.569.107	21.850.645.976	-2.514.076.869	-11,5 %	Menurun karena penagihan lebih baik dan pembatasan kredit pelanggan. <i>Decreased due to improved collection and customer credit restrictions.</i>
Perediaan/ Inventory	6.536.752.988	4.949.835.404	+1.586.917.584	+32,1 %	Naik akibat peningkatan stok gas dan bahan baku produksi untuk kebutuhan semester II. <i>Increased due to higher inventory of gas and raw materials for</i>

					<i>production needs in the second semester.</i>
Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	2.409.717.589	1.978.073.016	+431.644.573	+21,8 %	Terutama dari uang muka pembelian system baru dan biaya dibayar di muka. <i>Primarily from advances for new system purchases and prepaid expenses.</i>
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	41.151.054.109	39.201.551.563	+1.949.502.546	+5,0 %	Likuiditas meningkat; komposisi aset lancar 14,2% dari total aset. <i>Liquidity increased; current assets account for 14.2% of total assets.</i>
Aset Tetap (neto)/ Fixed Assets (net)	247.034.132.554	248.138.526.500	-1.104.393.946	-0,4%	Penurunan kecil karena depresiasi normal. <i>Slight decrease due to normal depreciation.</i>
Total Aset/ Total Assets	290.396.668.667	289.976.056.809	+420.611.858	+0,15 %	Posisi aset relatif stabil. Fokus efisiensi investasi. <i>Asset position remains relatively stable. Focus on investment efficiency.</i>

2. Liabilitas/ Liabilities

Komponen/ Component	30 Juni 2025 (Rp)/ June 30, 2025 (IDR)	31 Des 2024 (Rp)/ Dec 31, 2025 (IDR)	Δ (Rp)	% Δ	Analisis/ Analysis
----------------------------	---	---	---------------	------------	---------------------------

Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	7.678.182.453	8.289.774.950	-611.592.497	-7,4%	Pelunasan sebagian pinjaman modal kerja. <i>Partial repayment of working capital loans.</i>
Utang Usaha & Akrua/ Trade Payables & Accruals	10.164.280.665	10.418.187.803	-253.907.138	-2,4%	Efisiensi pembayaran pemasok dan beban operasional. <i>Efficiency in supplier payments and operational expenses.</i>
Utang Pajak/ Tax Payables	1.356.863.813	2.512.108.560	-1.155.244.747	-46%	Pembayaran kewajiban pajak lebih cepat. <i>Faster settlement of tax obligations.</i>
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	29.982.154.572	32.966.011.769	-2.983.857.197	-9,1%	Turun karena amortisasi utang bank dan sewa. <i>Decreased due to loan and lease amortization.</i>
Total Liabilitas/ Total Liabilities	55.950.271.962	62.077.972.372	-6.127.700.410	-9,9%	Struktur utang membaik, leverage menurun. <i>Debt structure improved, leverage decreased.</i>

3. Ekuitas/ Equity

Komponen/ Component	30 Juni 2025 (Rp)/ June 30, 2025 (IDR)	31 Des 2024 (Rp)/ Dec 31, 2024 (IDR)	Δ (Rp)	% Δ	Analisis/ Analyst
----------------------------	---	---	---------------	------------	--------------------------

Modal Disetor & Tambahan Modal/ Paid-in Capital & Additional Paid-in Capital	122.387.154.007	122.387.154.007	0	0%	Tidak ada perubahan struktur modal. <i>No change in capital structure.</i>
Saldo Laba Tidak Ditetapkan/ Unappropriated Retained Earnings	37.392.213.724	30.847.589.296	+6.544.624.428	+21,2%	Bertambah sesuai laba bersih periode berjalan. <i>Increased in line with net income for the current period.</i>
Total Ekuitas/ Total Equity	234.446.396.705	227.898.084.437	+6.548.312.268	+2,9%	Didorong oleh pertumbuhan laba bersih semester I/2025. <i>Driven by the growth in net income for the first half of 2025.</i>

4. Ringkasan ikhtisar posisi keuangan:

- Rasio lancar (*Current Ratio*) : 1,58x → likuiditas kuat.
- Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) : 0,24x → turun dari 0,27x, menunjukkan *leverage* menurun.
- Ekuitas meningkat 2,9% sejalan dengan profitabilitas positif.
- Aset tetap stabil, menunjukkan tidak ada ekspansi besar di semester I, fokus pada efisiensi aset yang ada.

4. Summary of Financial Position Overview:

- Current Ratio*: 1.58x → strong liquidity.
- Debt to Equity Ratio*: 0.24x → down from 0.27x, indicating lower leverage.
- Equity increased by 2.9% in line with positive profitability.
- Fixed assets remain stable, indicating no major expansion in H1, focus on efficiency of existing assets.

D. Ikhtisar Kinerja Laba Rugi

Perbandingan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2025 (*audited*) dengan 2024 (*unaudited*):

D. Summary of Income Statement Performance

Comparison for the six-month period ended 30 June 2025 (*audited*) vs. 2024 (*unaudited*):

Komponen/ Component	30 Juni 2025 (Rp)/	30 Juni 2024 (Rp)/	Δ (Rp)	% Δ	Analisis/ Analysist
------------------------	-----------------------	-----------------------	--------	-----	------------------------

	June 30, 2025 (IDR)	June 30, 2024 (IDR)			
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	67.173.896.407	60.754.718.228	+6.419.178.179	+10,6 %	Kenaikan volume penjualan gas industri dan perluasan distribusi wilayah. <i>Increase due to higher industrial gas sales volume and expanded regional distribution.</i>
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	(32.613.555.084)	(29.952.218.473)	-2.661.336.611	+8,9%	Sejalan dengan kenaikan penjualan; margin kotor tetap terjaga. <i>In line with the increase in sales; gross margin remains stable.</i>
Laba Kotor/ Gross Profit	34.560.341.323	30.802.499.755	+3.757.841.568	+12,2 %	Margin kotor meningkat dari 50,7% → 51,4%. <i>Gross margin increased from 50.7% → 51.4%.</i>
Beban Umum & Administrasi/ General & Administrative	(24.847.662.435)	(22.195.888.084)	-2.651.774.351	+11,9 %	Naik karena kenaikan biaya SDM, transportasi

ive Expenses					i, dan maintenance pabrik. <i>Increased due to higher costs for human resources, transportation, and plant maintenance.</i>
Beban Keuangan (Bunga)/ Financial Expenses (Interest)	(1.036.509.934)	(1.546.330.335)	+509.820.401	-33%	Penurunan beban bunga seiring pelunasan pinjaman. <i>Decrease in interest expenses following loan repayment.</i>
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	8.551.534.926	6.886.662.907	+1.664.872.019	+24,2 %	Peningkatan efisiensi operasional dan pembiayaan. <i>Increase due to operational and financing efficiencies.</i>
Beban Pajak Neto/ Net Tax Expense	(2.006.910.498)	(1.593.081.872)	-413.828.626	+26,0 %	Sejalan dengan peningkatan laba kena pajak. <i>In line with the increase in taxable income.</i>

Laba Bersih/ Net Income	6.544.624.428	5.293.581.035	+1.251.043.393	+23,6 %	Laba tumbuh dua digit, mencerminkan pertumbuhan stabil. <i>Profit grew in double digits, reflecting stable growth.</i>
Laba per Saham (EPS)/ Earnings Per Share	7,40	5,70	+1,70	+29,8 %	Nilai tambah signifikan bagi pemegang saham. <i>Significant added value for shareholders.</i>

Ikhtisar kinerja laba rugi:

- Pendapatan** meningkat 10,6% — didorong penjualan gas acetylene, argon, dan oksigen di area Kalimantan.
- Margin laba kotor** naik berkat efisiensi biaya produksi dan perbaikan manajemen pasokan bahan baku.
- Beban operasional** naik (11,9%) terutama dari biaya tenaga kerja, transportasi antar-HUB, dan perawatan unit produksi.
- Beban bunga** turun 33%, mencerminkan restrukturisasi utang yang lebih efisien.
- Laba bersih** tumbuh 23,6%, menunjukkan kinerja semester I/2025 lebih solid dibanding periode sama tahun sebelumnya.

Income statement summary:

- Revenue** increased by 10.6% — driven by sales of acetylene, argon, and oxygen in the Kalimantan area.
- Gross profit margin** improved due to production cost efficiencies and better raw material supply management.
- Operating expenses** rose by 11.9%, mainly from labor costs, inter-HUB transportation, and production unit maintenance.
- Interest expenses** decreased by 33%, reflecting a more efficient debt restructuring.
- Net profit** grew by 23.6%, indicating a stronger performance in H1/2025 compared to the same period last year.

E. Arus Kas

Perbandingan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2025 (*audited*) dengan 2024 (*unaudited*):

E. Cash Flows

Comparison for the six-month period ended 30 June 2025 (*audited*) vs. 2024 (*unaudited*):

Aktivitas/ Activity	2025 (Rp)/ 2025 (IDR)	2024 (Rp)/ 2024 (IDR)	Δ (Rp)	Analisis/ Analyst
Kas Bersih dari Operasi/ Net Cash from Operating Activities	11.018.638.513	9.833.117.359	+1.185.521.154	Diperoleh dari peningkatan penerimaan pelanggan dan efisiensi pengeluaran. <i>Generated from increased customer</i>

				<i>receipts and expenditure efficiency.</i>
Kas dari Investasi/ Cash from Investing Activities	(4.032.911.726)	(2.373.557.867)	-1.659.353.859	Kenaikan belanja modal untuk peralatan dan advance asset purchase. <i>Increase in capital expenditures for equipment and advance asset purchases.</i>
Kas dari Pendanaan/ Cash from Financing	(4.540.709.529)	(5.403.596.828)	+862.887.299	Lebih efisien karena berkurangnya pelunasan pinjaman jangka panjang dan tidak ada dividen. <i>More efficient due to reduced long-term loan repayments and no dividend payments.</i>
Kenaikan Neto Kas/ Net Increase in Cash	2.445.017.258	2.055.962.664	+389.054.594	Menunjukkan kemampuan menghasilkan kas bersih meningkat. <i>Indicates an improved ability to generate net cash.</i>
Saldo Akhir Kas & Bank/ Ending Cash & Bank Balance	12.868.014.425	6.808.363.514	+6.059.650.911	Posisi kas kuat untuk mendukung operasional semester II/2025. <i>Cash position remains strong to support operations in H2/2025.</i>

F. Kesimpulan Ikhtisar Keuangan Perseroan

1. Profitabilitas meningkat secara berkelanjutan (laba bersih +23,6% YoY).
2. Likuiditas dan arus kas operasi positif, menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai diri tanpa tambahan utang baru.
3. *Leverage* menurun 9,9%, memperkuat struktur modal.
4. Manajemen piutang menjadi fokus utama auditor, menandakan area risiko kredit pelanggan yang perlu dijaga.
5. Efisiensi pembiayaan tercermin dari penurunan signifikan beban bunga dan peningkatan EPS.

F. Summary of the Company's Financial Highlights

1. Profitability increased sustainably (net profit +23.6% YoY).
2. Liquidity and operating cash flows are positive, indicating the company's ability to self-finance without new debt.
3. *Leverage* decreased by 9.9%, strengthening the capital structure.
4. Accounts receivable management was a key focus for the auditor, highlighting the customer credit risk area that needs monitoring.
5. Financing efficiency is reflected in the significant decline in interest expenses and the increase in EPS.

IX. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

IX. EXPLANATION OF THE IMPACT OF BUSINESS ACTIVITY EXPANSION ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

A. Gambaran Umum Kegiatan Usaha Perseroan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perseroan") merupakan emiten yang bergerak di bidang gas industri dengan kegiatan usaha utama berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sebagai berikut:

1. KBLI 20112 – Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia gas industri, seperti asam, alkali, karbon dioksida beku (*dry ice*), termasuk juga industri yang menghasilkan gas mulia seperti helium, neon, argon, dan radon; serta jenis-jenis gas industri lainnya.
2. KBLI 46651 – Perdagangan Besar Gas Industri
Kegiatan perdagangan besar (*wholesale*) gas industri dalam bentuk tabung maupun gas cair, baik produksi sendiri maupun pihak lain, yang mencakup distribusi dan penjualan besar gas-industri untuk keperluan manufaktur, medis, dan sektor lainnya. (Catatan: meskipun definisi spesifik publikasi terbatas, ini merupakan judul resmi dan kegiatan yang digambarkan sesuai judul kode tersebut.)

Kedua kegiatan ini merupakan *core business* Perseroan dan telah menjadi sumber utama pendapatan. Guna memperkuat daya saing, memperluas diversifikasi pendapatan, dan meningkatkan nilai tambah dari hasil samping produksi, Perseroan berencana untuk menambah kegiatan usaha baru yang saling terkait dan mendukung bisnis utama.

B. Rincian Kegiatan Usaha Baru Berdasarkan KBLI 2020

Kegiatan usaha baru yang diusulkan Perseroan terdiri atas tujuh bidang sesuai KBLI 2020 berikut:

1. KBLI 23953 – Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi,
kegiatan memproduksi bahan bangunan seperti batako, paving block, roster, dan elemen konstruksi berbahan semen dan kapur, yang memanfaatkan hasil samping (*by-product*) proses industri gas.
2. KBLI 46633 – Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin, dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen, atau Kaca,
kegiatan perdagangan besar bahan bangunan untuk sektor konstruksi dan

A. Overview of the Company's Business Activities

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("the Company") is a publicly listed company engaged in industrial gases, with its core business activities based on the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as follows:

1. *KBLI 20112 – Inorganic Basic Chemical Industry – Industrial Gases*
This group covers industries producing basic chemicals for industrial gases, such as acids, alkalis, dry ice (frozen CO₂), as well as noble gases like helium, neon, argon, and radon, including other types of industrial gases.
2. *KBLI 46651 – Wholesale of Industrial Gases*
This involves wholesale trading of industrial gases in cylinders or liquid form, either produced internally or by third parties, including distribution and sales for manufacturing, medical, and other sectors. (Note: while specific public definitions are limited, this is the official title and activity description under the code.)

These two activities constitute the Company's core business and primary revenue sources. To strengthen competitiveness, diversify revenue, and increase value from by-products, the Company plans to add new business activities that complement and support its core business.

B. Details of Proposed New Business Activities Based on KBLI 2020

The proposed new business activities consist of seven sectors according to KBLI 2020:

1. *KBLI 23953 – Construction Products from Cement and Lime*
Producing building materials such as concrete blocks, paving blocks, rosters, and cement-lime construction elements, utilizing by-products from industrial gas production.
2. *KBLI 46633 – Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Materials*
Wholesale trading of building materials for construction and infrastructure, primarily supporting projects in Kalimantan and the

X D

- infrastruktur, terutama mendukung pengembangan proyek di Kalimantan dan Ibu Kota Nusantara (IKN).
3. KBLI 38220 – Pengumpulan, Pengolahan, dan Pembuangan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), mencakup pengelolaan limbah berbahaya hasil produksi industri gas seperti slurry karbid, melalui sistem *waste to product* yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.
 4. KBLI 23929 – Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng, kegiatan memproduksi ubin, ornamen, atau elemen dekoratif berbahan tanah liat untuk aplikasi konstruksi dan arsitektur.
 5. KBLI 23920 – Industri Barang dari Tanah Liat/Keramik, kegiatan memproduksi barang keramik umum dan teknis untuk keperluan industri maupun rumah tangga.
 6. KBLI 49432 – Angkutan Bermotor untuk Barang-Barang Khusus, kegiatan jasa transportasi barang berbahaya, gas bertekanan, limbah B3, dan bahan kimia cair menggunakan kendaraan khusus berstandar keselamatan tinggi.
 7. KBLI 46100 – Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak, kegiatan perantara perdagangan (agen) untuk produk industri seperti gas, bahan kimia, dan material bangunan atas dasar komisi atau kontrak.

Dengan tambahan ini, Perseroan akan memiliki total sembilan kegiatan usaha (dua *existing* + tujuh baru) yang terintegrasi antara industri, perdagangan, jasa logistik, dan pengelolaan limbah.

C. Dasar Hukum dan Ruang Lingkup Analisis

Penilaian ini disusun dengan mengacu pada ketentuan:

1. **Pasal 8 POJK No. 17/2020** tentang *Perubahan Kegiatan Usaha*, yang mewajibkan emiten menyampaikan studi kelayakan terkait dampak finansial terhadap Perseroan.
2. **POJK No. 35/ 2020** serta **SEOJK No. 17/2020**, yang mengatur prinsip, metodologi, dan penyajian analisis penilaian bisnis di pasar modal.

Analisis ini mencakup dampak terhadap struktur keuangan, profitabilitas, arus kas, kelayakan investasi, dan risiko finansial, dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan informasi publik.

Nusantara Capital City (IKN).

3. **KBLI 38220 – Collection, Treatment, and Disposal of Hazardous and Toxic Waste (B3)** *Managing hazardous waste from gas production, such as carbide slurry, through a waste-to-product system focused on environmental sustainability.*
4. **KBLI 23929 – Building Materials Industry from Clay/Ceramics (excluding bricks and tiles)** *Producing clay-based tiles, ornaments, or decorative elements for construction and architectural applications.*
5. **KBLI 23920 – Ceramic Products Industry** *Producing general and technical ceramic products for industrial or household use.*
6. **KBLI 49432 – Motor Transport for Specialized Goods** *Transport services for hazardous goods, pressurized gases, B3 waste, and liquid chemicals using specialized vehicles with high safety standards.*
7. **KBLI 46100 – Wholesale on a Fee or Contract Basis** *Acting as an intermediary for industrial products such as gases, chemicals, and construction materials based on commission or contractual agreements.*

With these additions, the Company will operate a total of nine business activities (two existing + seven new) integrated across industrial, trading, logistics, and waste management sectors.

C. Legal Basis and Scope of Analysis

This assessment is prepared in accordance with:

1. **Article 8 of POJK No. 17/2020** regarding changes in business activities, which requires listed companies to provide a feasibility study on the financial impact.
2. **POJK No. 35/2020 and SEOJK No. 17/2020**, which regulate the principles, methodology, and presentation of business valuation analyses in the capital market.

The analysis covers impacts on financial structure, profitability, cash flows, investment feasibility, and financial risks, considering prudence and public disclosure principles.

D. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Analisis keuangan disusun berdasarkan beberapa asumsi dan batasan berikut:

1. Seluruh data dan proyeksi berasal dari manajemen Perseroan dan mencerminkan kondisi yang wajar pada saat kajian dilakukan.
2. Kajian ini tidak bersifat audit atau review keuangan dan tidak dimaksudkan untuk mendeteksi kesalahan material.
3. Proyeksi bergantung pada stabilitas makroekonomi, inflasi, suku bunga, dan harga bahan baku.
4. Analisis pasar untuk produk baru mengacu pada data sekunder, potensi pelanggan eksisting, serta peluang dari proyek IKN.
5. Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan lingkungan, perizinan, maupun kebijakan industri gas dan bahan bangunan.

E. Pengaruh terhadap Struktur Keuangan

Penambahan kegiatan usaha di sektor industri bahan bangunan, pengelolaan limbah, dan logistik berdampak pada penguatan struktur permodalan dan aset produktif Perseroan.

1. Total aset Perseroan meningkat stabil dengan pertumbuhan 5% per tahun, sejalan dengan penambahan aset tetap untuk produksi dan pengolahan limbah.
2. Aset lancar meningkat menjadi Rp41,15 miliar per Juni 2025, menunjukkan perbaikan posisi kas dan piutang.
3. Ekuitas naik menjadi Rp234,45 miliar (tumbuh 2,87%), mencerminkan akumulasi laba ditahan dan penurunan rasio utang.
4. Likuiditas meningkat signifikan: *current ratio* 486,38% dan *quick ratio* 405,66%, menunjukkan kemampuan kuat memenuhi kewajiban jangka pendek.
5. Solvabilitas membaik: *Debt to Equity Ratio (DER)* turun dari 152,53% (2026) menjadi 8,20% (2035), dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dari 60,40% menjadi 7,58%.

Struktur keuangan menjadi lebih kuat, dengan ketergantungan pada utang berkurang karena pendanaan dapat berasal dari hasil operasi kegiatan baru.

F. Pengaruh terhadap Kinerja Laba dan Profitabilitas

Kegiatan usaha baru memberikan dampak positif terhadap kinerja laba dan rasio profitabilitas Perseroan.

1. Proyeksi (2026–2035) menunjukkan **Gross**

D. Assumptions and Limitations

The financial analysis is based on the following assumptions and limitations:

1. All data and projections are provided by the Company's management and reflect reasonable conditions at the time of the study.
2. The study is not an audit or financial review and is not intended to detect material misstatements.
3. Projections depend on macroeconomic stability, inflation, interest rates, and raw material prices.
4. Market analysis for new products relies on secondary data, potential existing customers, and opportunities from IKN projects.
5. No significant changes in environmental regulations, permits, or gas and building materials industry policies are assumed.

E. Impact on Financial Structure

The addition of business activities in building materials, waste management, and logistics strengthens the Company's capital structure and productive assets:

1. Total assets are projected to grow steadily at 5% per year, aligned with new fixed assets for production and waste processing.
2. Current assets increase to IDR 41.15 billion as of June 2025, reflecting improved cash and receivables.
3. Equity rises to IDR 234.45 billion (up 2.87%), reflecting retained earnings accumulation and reduced debt ratio.
4. Liquidity improves significantly: *current ratio* 486.38% and *quick ratio* 405.66%, showing strong short-term obligation coverage.
5. Solvency improves: *Debt to Equity Ratio (DER)* decreases from 152.53% (2026) to 8.20% (2035), and *Debt to Assets Ratio (DAR)* from 60.40% to 7.58%.

The financial structure becomes stronger with reduced reliance on debt, as funding can be sourced from the operations of the new business activities.

F. Impact on Profit and Profitability

The new business activities are projected to positively affect the Company's profitability:

1. Projections (2026–2035) show **Gross Profit Margin (GPM) 33.63%**, **Operating Profit Margin (OPM) 16.46%**, and **Net Profit Margin (NPM) 11.30%**.

Profit Margin (GPM) 33,63%, Operating Profit Margin (OPM) 16,46%, dan Net Profit Margin (NPM) 11,30%.

2. Laba bersih meningkat dari Rp1,75 miliar (2027) menjadi Rp2,75 miliar (2035).
3. Kegiatan berbasis bahan bangunan (KBLI 23953, 23929, 23920) dan pengelolaan limbah B3 (KBLI 38220) memberikan kontribusi margin tinggi.
4. Sinergi antara kegiatan existing (gas industri) dan kegiatan baru akan menciptakan efisiensi biaya melalui pemanfaatan hasil samping dan optimalisasi logistik internal.
5. Profitabilitas jangka menengah meningkat, dengan struktur pendapatan yang lebih beragam dan stabil.

G. Pengaruh terhadap Arus Kas dan Modal Kerja
Kegiatan usaha baru berpotensi memperkuat arus kas operasional:

1. Rasio *Working Capital to Total Assets* meningkat menjadi 70,41%.
2. Arus kas operasi menunjukkan tren positif mulai tahun ketiga pelaksanaan proyek.
3. **Payback Period** investasi selama **4 tahun 5 bulan**, mencerminkan pengembalian modal yang relatif cepat.

Hal ini menunjukkan bahwa penambahan usaha baru **tidak menekan likuiditas**, justru memperkuat pendanaan internal.

H. Pengaruh terhadap Nilai Investasi dan Kelayakan Finansial

Penilaian finansial menunjukkan proyek **layak secara ekonomi dan strategis**:

1. **Net Present Value (NPV)** positif sebesar Rp7,10 miliar.
2. **Internal Rate of Return (IRR)** sebesar 20,57%, di atas *discount rate* 10,38%.
3. **Profitability Index (PI)** sebesar 1,33, dan **Payback Period (PP)** selama 4 tahun 5 bulan.

Nilai tambah finansial ini memperkuat posisi Perseroan untuk ekspansi usaha dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

I. Analisis Sensitivitas dan Risiko Finansial

Analisis sensitivitas menunjukkan tingkat ketahanan keuangan terhadap perubahan variabel utama:

1. Penurunan pendapatan 20% → NPV negatif Rp1,6 miliar;
2. Kenaikan biaya 20% → NPV negatif Rp1,14 miliar;
3. Penurunan harga jual 10% → NPV negatif Rp10,68 miliar (**faktor paling sensitif**);

2. *Net profit rises from IDR 1.75 billion (2027) to IDR 2.75 billion (2035).*
3. *Building materials activities (KBLI 23953, 23929, 23920) and B3 waste management (KBLI 38220) contribute high margins.*
4. *Synergies between existing activities (industrial gas) and new activities create cost efficiencies through by-product utilization and internal logistics optimization.*
5. *Medium-term profitability improves with a more diversified and stable revenue structure.*

G. Impact on Cash Flow and Working Capital

The new business activities are expected to strengthen operational cash flows:

1. **Working Capital to Total Assets ratio rises to 70.41%.**
2. *Operating cash flows show a positive trend starting in the third year of project implementation.*
3. **Investment Payback Period is 4 years 5 months, indicating relatively quick capital recovery.**

This shows that the new business expansion will not strain liquidity but rather strengthen internal funding.

H. Impact on Investment Value and Financial Feasibility

Financial assessment indicates the project is economically and strategically feasible:

1. **Net Present Value (NPV):** positive IDR 7.10 billion
2. **Internal Rate of Return (IRR):** 20.57%, above the discount rate of 10.38%
3. **Profitability Index (PI):** 1.33; **Payback Period (PP):** 4 years 5 months

This financial value addition strengthens the Company's position for business expansion and increases shareholder value.

I. Sensitivity Analysis and Financial Risks

Sensitivity analysis shows resilience against key variable changes

1. *Revenue decline of 20% → NPV negative IDR 1.6 billion*
2. *Cost increase of 20% → NPV negative IDR 1.14 billion*
3. *Selling price decrease of 10% → NPV negative IDR 10.68 billion (most sensitive factor)*

4. Kenaikan tingkat diskonto hingga 10% → proyek masih layak dengan NPV positif Rp5,11 miliar.

Risiko terbesar berasal dari fluktuasi harga bahan baku, biaya transportasi, serta ketergantungan pada sektor konstruksi regional. Strategi mitigasi termasuk kontrak jangka menengah, efisiensi biaya produksi, dan diversifikasi pelanggan.

J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian keuangan, operasional, dan risiko, penambahan tujuh kegiatan usaha baru dengan tetap mempertahankan dua kegiatan *existing* dinilai layak dan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Manfaat utama:

1. Diversifikasi pendapatan dan perluasan pasar;
2. Peningkatan efisiensi dan arus kas operasional;
3. Penguatan struktur modal dan nilai perusahaan;
4. Dukungan terhadap prinsip keberlanjutan dan pengelolaan limbah industri.

Namun, seluruh proyeksi ini berlaku dengan asumsi bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kondisi ekonomi makro dan regulasi sektor industri sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 35/POJK.04/2020.

4. Discount rate increase up to 10% → project remains feasible with positive NPV of IDR 5.11 billion

Major risks include raw material price fluctuations, transportation costs, and dependence on the regional construction sector. Mitigation strategies include medium-term contracts, production cost efficiency, and customer diversification.

J. Conclusion

Based on financial, operational, and risk analysis, the addition of seven new business activities while retaining the two existing ones is deemed feasible and positively impacts the Company's financial condition.

Key benefits:

1. Revenue diversification and market expansion
2. Improved operational efficiency and cash flow
3. Strengthened capital structure and company value
4. Support for sustainability principles and industrial waste management

All projections assume no significant changes in macroeconomic conditions or industry regulations as governed by POJK No. 17/POJK.04/2020 and POJK No. 35/POJK.04/2020.

X. HAL MATERIAL YANG BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

X. MATERIAL MATTERS RELATED TO THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

Dalam rangka memastikan kesiapan Perseroan terhadap penambahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Perseroan telah melakukan berbagai langkah penguatan internal dan analisis komprehensif sebagaimana tercantum dalam Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, tidak terdapat hal material yang bersifat merugikan Perseroan maupun pemegang saham, baik dari aspek keuangan, operasional, maupun hukum. Sebaliknya, sejumlah faktor material justru menjadi pendukung utama kelayakan dan kesiapan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha baru ini, sebagaimana dijabarkan berikut:

In order to ensure the Company's readiness for the addition of business activities as specified in the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), the Company has undertaken various internal strengthening measures and comprehensive analyses, as outlined in the Feasibility Study prepared by the Public Appraisal Service Office (KJPP).

Based on the results of this assessment, there are no material matters that could be detrimental to the Company or its shareholders, whether from financial, operational, or legal perspectives. On the contrary, several material factors actually serve as key support for the feasibility and readiness of the Company to undertake these new business activities, as described below:

1. Kondisi Keuangan Perseroan yang Sehat dan Terjaga
 - a. Perseroan memiliki kinerja keuangan yang solid, dengan arus kas operasional yang positif serta pembayaran kewajiban kepada kreditur yang berjalan lancar, didukung oleh kelancaran penerimaan piutang usaha (*account receivable*).
 - b. Nilai pasar tanah milik Perseroan saat ini juga masih sangat tinggi dan berada jauh di bawah nilai fasilitas kredit yang dimiliki, sehingga memberikan ruang keuangan yang aman bagi Perseroan dalam ekspansi kegiatan usaha tanpa menimbulkan tekanan terhadap struktur modal.

 2. Kesiapan Fasilitas dan Infrastruktur Operasional
 - a. Perseroan telah memiliki infrastruktur dasar dan lahan produksi yang memadai, dengan rencana pemanfaatan fasilitas eksisting untuk mendukung operasional kegiatan baru, sehingga tidak diperlukan investasi tambahan yang signifikan pada tahap awal.
 - b. Mesin dan peralatan yang akan digunakan telah dirancang dengan teknologi yang efisien, modern, dan mudah dioperasikan, sehingga tidak memerlukan tambahan tenaga ahli dalam jumlah besar.

 3. Kesiapan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - a. Perseroan telah melakukan penyegaran organisasi (*organizational refreshment*) untuk memperkuat fungsi pengawasan, koordinasi, dan manajemen produksi.
 - b. Penambahan SDM bersifat spesifik dan fungsional, yaitu untuk posisi operator control panel, *supervisor quality control*, bagian *block curing* dan *cubing*, operator alat, *driver* distribusi, sales, serta supervisor produksi batako, dengan total tambahan 12 orang tenaga kerja baru ketika KBLI sudah disetujui oleh RUPSLB.
 - c. Proses pelatihan dan adaptasi operasional juga telah direncanakan secara internal agar pelaksanaan kegiatan usaha dapat berjalan efektif sejak awal.

 4. Dukungan Strategi Bisnis dan Sinergi Antar Unit Usaha
 - a. Kegiatan usaha baru ini dirancang untuk memperluas sumber pendapatan dan
1. *Healthy and Well-Maintained Financial Condition*
 - a. *The Company has solid financial performance, with positive operational cash flows and smooth fulfillment of obligations to creditors, supported by the timely collection of accounts receivable.*
 - b. *The market value of the Company's land remains very high and well above the value of existing credit facilities, providing a safe financial buffer for business expansion without exerting pressure on the capital structure.*

 2. *Readiness of Operational Facilities and Infrastructure*
 - a. *The Company already possesses adequate basic infrastructure and production land, with plans to utilize existing facilities to support the new business operations, so no significant additional investment is required in the initial phase.*
 - b. *The machinery and equipment to be used are designed with efficient, modern, and user-friendly technology, minimizing the need for a large number of additional skilled personnel.*

 3. *Organizational and Human Resources Readiness*
 - a. *The Company has undertaken organizational refreshment to strengthen supervision, coordination, and production management functions.*
 - b. *The addition of human resources is specific and functional, targeting positions such as control panel operators, quality control supervisors, block curing and cubing personnel, equipment operators, distribution drivers, sales staff, and batako production supervisors, with a total of 12 new employees once the KBLI is approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB).*
 - c. *Internal training and operational adaptation processes have been planned to ensure effective implementation of the new business activities from the outset.*

 4. *Business Strategy Support and Inter-Unit Synergy*
 - a. *The new business activities are designed to expand revenue sources and improve*

meningkatkan utilisasi aset eksisting, khususnya di wilayah yang berdekatan dengan fasilitas produksi.

- b. Perseroan juga menyiapkan rencana sinergi lintas divisi agar seluruh lini bisnis, baik gas industri maupun konstruksi dan pengolahan limbah, dapat saling memperkuat dan menciptakan efisiensi rantai pasok (*supply chain efficiency*).

5. Aspek Hukum dan Kepatuhan Regulasi

- a. Tidak terdapat perkara hukum, sengketa, maupun potensi pelanggaran regulasi yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan usaha tambahan.
- b. Seluruh rencana penambahan kegiatan usaha telah disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK 17/2020 dan POJK 35/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta ketentuan pelaksana lainnya.

Dengan demikian, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat hal material yang bersifat negatif terhadap keberlanjutan kegiatan usaha, dan seluruh faktor material yang ada menunjukkan kesiapan, prospek pertumbuhan yang sehat, serta kemampuan Perseroan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha tambahan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

utilization of existing assets, particularly in areas adjacent to production facilities.

- b. *The Company has also prepared cross-divisional synergy plans to ensure that all business lines, including industrial gases, construction, and waste management, reinforce one another and create supply chain efficiencies.*

5. *Legal and Regulatory Compliance*

- a. *There are no legal cases, disputes, or potential regulatory violations that could hinder the implementation of the additional business activities.*
- b. *All plans for the addition of business activities have been prepared in compliance with POJK 17/2020 and POJK 35/2020 regarding the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, as well as other implementing regulations.*

Accordingly, the Company affirms that there are no material negative factors affecting the continuity of its business activities. All existing material factors indicate readiness, healthy growth prospects, and the Company's ability to support the sustainable and responsible execution of these additional business activities.

XI. PERNYATAAN DIREKSI

XI. BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT


Direksi menyatakan bahwa transaksi dalam rangka Penambahan Kegiatan Usaha ini tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 17/2020, karena nilai rangkaian transaksi kurang dari atau tidak sama dengan 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 2 dan Pasal 3 POJK17/2020.

The Board of Directors states that the transactions related to the Business Activity Expansion do not constitute a Material Transaction as referred to in POJK 17/2020, because the value of the series of transactions is less than or does not equal 20% (twenty percent) of the equity of the Public Company as regulated in Articles 2 and 3 of POJK 17/2020.

1. Namun, transaksi dalam rangka Penambahan Kegiatan Usaha ini termasuk Perubahan Usaha sebagaimana yang dimaksud didalam penjelasan POJK 17/2020.
 2. Tidak ada hal material lainnya yang berkaitan dengan penambahan kegiatan usaha yang baru.
 3. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
1. *However, the transactions related to the Business Activity Expansion are classified as a Change of Business as explained in POJK 17/2020.*
 2. *There are no other material matters related to the newly added business activities.*
 3. *All material information has been disclosed, and such information is not misleading.*

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Balikpapan, 05 November 2025/ Balikpapan, November 5, 2025



 **SBM**
PT SURYA BIRU MURNI
ACETYLENE Tbk.

Rini Dwiyanti

Direksi Perseroan/ The Board of Directors of the Company